

KATA PENGANTAR

Untuk menciptakan pemerintahan yang bersih, bertanggungjawab serta mampu menjawab tuntutan perubahan jaman secara efektif dan efisien sesuai dengan prinsip tata pemerintahan yang baik dan bersih (Good and Clean Governance) adalah dengan membangun Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) seperti tertuang di dalam Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maupun didalam Peraturan Bapenas No.5 Tahun 2009 tentang Pedoman Penyusun Renstra 2015 - 2019 Pedoman Penyusunan Rencana Strategik (Renstra), Rencana Kinerja (Renkin), dan Laporan Akuntabilitas di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Laporan Kinerja Penyelenggaraan Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak disusun sebagai perwujudan pelaksanaan kewajiban Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak selaku Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan secara tepat, jelas, terukur dan legitimate baik keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi SMK SMTI Pontianak dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah dirumuskan dalam rencana strategik SMK SMTI Pontianak.

Laporan ini terdiri dari 4 (empat) bab, dimana Bab I (pertama) menjelaskan tentang Tugas Pokok dan fungsi Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak, peran strategik, serta struktur organisasi yang menjelaskan secara garis besar tentang mekanisme kerja dalam organisasi untuk bersinergi dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Pada Bab II (dua) diuraikan secara singkat tentang rencana strategik Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak mulai dari Visi, Misi, Tujuan, dan sasaran organisasi untuk kurun waktu 5 tahun dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Kemudian secara terpisah dijelaskan pula tentang rencana strategik untuk tahun 2017 yang merupakan bagian dan penjabaran dari Rencana Strategik yang dilaksanakan pada tahun 2017 dan mencakup

sasaran, program, dan kegiatan. Bab II juga mendeskripsikan secara umum rencana kinerja SMK SMTI Pontianak tahun 2017 yang memuat tentang tujuan dan sasaran yang akan dicapai pada tahun 2017 termasuk indikator keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran tersebut. Selanjutnya disajikan rencana anggaran untuk pelaksanaan kegiatan. Bab III (tiga) berisi tentang pengukuran kinerja dan analisis capaian kinerja untuk tiap sasaran dan tujuan, serta memuat akuntabilitas keuangan yang menyajikan informasi alokasi dan realisasi anggaran tahun 2017. Bab IV (empat) adalah penutup yang mempresentasikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan atau kegagalan, permasalahan dan kendala yang berkaitan dengan kinerja SMK SMTI Pontianak serta strategi pemecahan masalah.

Kami berharap semoga laporan ini selain menjadi gambaran kinerja pembelajaran SMK SMTI Pontianak, juga dapat menjadi masukan bagi Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri dalam merumuskan kebijakan-kebijakan di Kementerian Perindustrian. Juga semoga laporan ini memberi manfaat bagi semua pihak yang terkait.

Pontianak, 12 Januari 2018

Kepala Sekolah,

Dra. SIH PARMAWATI, MM

NIP. 19630712 1999003 2002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian RI Nomor : 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian menjelaskan bahwa Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan / atau kegagalan kegiatan sesuai dengan sasaran dan yang telah ditetapkan dalam rangkai mewujudkan Visi dan Misi instansi/unit kerja. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistemik dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang merupakan indikator – indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

Diawali dengan penjelasan singkat mengenai tugas pokok dan fungsi organisasi, peran strategik organisasi, struktur organisasi, rencana strategik organisasi, rencana dan pengukuran kinerja, rencana dan realisasi anggaran, analisa capaian kinerja dan akuntabilitas keuangan. Rencana dan pengukuran kinerja tahun 2016 dievaluasi dengan mengacu pada sasaran, tujuan, misi dan visi yang akan dicapai pada Rencana Strategik secara umum Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak.

Seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak tahun 2017 yang dikelompokkan ke dalam delapan kelompok yaitu : Mendidik dan mempersiapkan tenaga kerja / manusia bersumber daya industri yang terampil dan profesional dalam bidang industri. Mewujudkan wirausaha-wirausaha baru dalam dunia usaha dan dunia industry. Mewujudkan tenaga kerja bidang industri yang efisien dan produktif. Mewujudkan sumber daya manusia yang mempunyai wawasan wirausaha.

Meningkatkan kerja sama dan hubungan antara dunia usaha dan industri dengan dunia pendidikan terutama dibidang industri. Melaksanakan pengembangan hasil industri yang sudah ada dalam rangka meningkatkan hasil sumber daya alam untuk menciptakan lapangan kerja yang baru. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah terutama dalam sektor industri dan perdagangan. Meningkatkan keterampilan tenaga kerja bidang industri.

Dari evaluasi pelaksanaan kegiatan dapat dilaporkan bahwa seluruh kegiatan yang ditetapkan pada Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak tahun 2017 secara substansi telah sesuai dengan upaya pencapaian tujuan, misi dan visi seperti yang ditentukan pada Rencana Strategik Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak tahun 2015 – 2019. Seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan mencapai sasaran yang telah ditargetkan.

SMK SMTI Pontianak menyelenggarakan pembelajaran untuk 621 orang siswa yang terdiri dari program keahlian Kimia Industri dan Program Keahlian Teknik Pemesinan. Pada tahun 2017 telah diluluskan siswa berjumlah 195 orang.

Seluruh kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak tahun 2017 yang dikelompokkan ke dalam Penyelenggaraan Pendidikan / Pengajaran Normatif, Adaptif dan Produktif dengan pembelajaran berbasis kompetensi, tempat pembelajaran dilakukan di Sekolah dan di Industri. Dari evaluasi pelaksanaan kegiatan dapat dilaporkan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran pada Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak Tahun 2017 secara substansi telah sesuai dengan kurikulum dan jadwal yang telah ditentukan pada Kalender Pendidikan. Pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa untuk setiap tingkat rata-rata mencapai 98 %.

Hasil evaluasi Kinerja Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak Tahun 2017 akan menjadi masukan yang sangat berarti untuk menyusun Rencana Kinerja

Pembelajaran Tahun 2017 dan memberikan kontribusi pada upaya pencapaian sasaran, tujuan, misi, dan visi Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi.....	2
B. Peran Strategis Organisasi.....	2
C. Struktur Organisasi	4
BAB II PERENCANAAN STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA.....	5
A. Rencana Strategis Organisasi.....	5
B. Program SMK SMTI Pontianak	7
C. Tujuan SMK SMTI Pontianak	7
D. Indikator Kinerja Tujuan SMK SMTI Pontianak.....	8
E. Target Jangka Menengah SMK SMTI Pontianak	9
F. Sasaran SMK SMTI Pontianak.....	9
1. Perspektif Pemangku Kepentingan	9
2. Perspektif Pemangku Internal	10
3. Perpektif Pembelajaran Organisasi	10
G. Rencana Kinerja Tahun 2017	11
H. Rencana Anggaran	11
I. Perjanjian Kinerja Tahun 2017	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	16
A. Analisis Capaian Kinerja	16
1. Jumlah Sumber Daya Industri yang terserap di dunia kerja	17
2. Terwujudnya SDM Industri yang kompeten.....	18
3. Tersedianya Infrastruktur Kompetensi.....	22
4. Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri	25
B. Akuntabilitas Keuangan.....	27
BAB IV PENUTUP	31
A. Kesimpulan	31
B. Hambatan dan kendala pelaksanaan	32
C. Langkah dan tindak lanjut	33
PENGUKURAN KINERJA.....	35